

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Urgensi Ajaran Saloka Jawa dalam Bimbingan Konseling Multikultural untuk Mereduksi Kenakalan Remaja" ini ditulis oleh Viky Alif Tresadinda, NIM 126306202105, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dibimbing Dr. Mulia Ardi, M.Phil. 198007242014031001.

Diketahui bahwa situasi kenakalan remaja saat ini sangat mengkhawatirkan. Terjadi pergeseran yang mencemaskan, dimana yang semula hanya kenakalan remaja yang dianggap biasa, sekarang masyarakat mulai merasakan kegelisahan yang cenderung menuju kepada perilaku kriminal yang secara hukum dianggap melanggar ketentuan-ketentuan pidana. Saloka Jawa merupakan bagian dari kearifan lokal yang bisa digunakan sebagai pendekatan yang dimuatkan dalam proses Bimbingan Konseling Multikultural untuk menanamkan nilai-nilai moral kepada remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai fundamental dalam ajaran Saloka Jawa yang diintegrasikan dalam Bimbingan Konseling Multikultural untuk mereduksi perilaku kenakalan remaja. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kepustakaan. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa ajaran Saloka Jawa masih relevan di zaman modern, ajaran Saloka Jawa dapat dijadikan model yang terbaru dalam proses Bimbingan Konseling Multikultural, dan menghasilkan temuan bahwa nilai fundamental Saloka Jawa dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam bimbingan konseling multikultural untuk mereduksi kenakalan remaja.

Kata Kunci : Bimbingan Konseling Multikultural, Kenakalan remaja, Saloka Jawa

ABSTRACT

It is written by Viky Alif Tresadinda, NIM 126306202105, Program of Studies on Islamic Counseling and Mentoring, Faculty of Ushuluddin, Adab and Dakwah, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung and guided by Dr. Mulia Ardi, M.Phil. 198007242014031001.

It is known that the current situation of teenage delinquency is very concerning. There has been a worrying shift, where what was once considered ordinary teenage mischief is now causing anxiety in society, leaning towards behaviors that are legally classified as criminal offenses. Javanese Saloka is part of local wisdom that can be utilized as an approach embedded in the Multicultural Counseling Guidance process to instill moral values in teenagers. The aim of this research is to identify the fundamental values in Javanese Saloka teachings integrated into Multicultural Counseling Guidance to reduce teenage delinquency behavior. This research adopts a qualitative approach with a focus on literature review. The findings indicate that Javanese Saloka teachings remain relevant in modern times, can serve as the latest model in Multicultural Counseling Guidance processes, and suggest that the fundamental values of Javanese Saloka can be effective tools in multicultural counseling guidance to reduce teenage delinquency.

Keywords: Juvenile delinquency, Multicultural counseling, Saloka Java

